

(V2, May 2025, Koperasi) Traceability Application User Guide



Daftar Isi:

I. Memulai dengan Aplikasi Dimitra Connected Coffee.....	2
A. Peran Pengguna dalam Aplikasi.....	2
II. Persiapan Awal oleh Web-Administrator.....	3
A. Pengaturan Umum (Global Setting).....	3
B. Manajemen Pengguna (User Management).....	3
C. Manajemen Kebun dan Petani (Farm Management).....	4
D. Langkah Singkat Aktivasi Pengguna (Web-Admin):.....	4
III. Alur Proses Ketertelusuran Kopi di Aplikasi.....	5
A. Pendaftaran Lahan (Farm Registration).....	5
B. Pencatatan Panen Kebun (Harvest Recording).....	5
C. Proses Pengolahan Kopi (Processing).....	5
D. Ketertelusuran Kopi (Coffee Traceability).....	6
IV. Manfaat: Traceability, Deforestation & Kepatuhan EUDR.....	7
A. Ketertelusuran (Traceability) @Connected Coffee.....	7
B. Deforestasi (Deforestation) @Connected Coffee.....	7
C. EUDR Due Diligence (+++).....	8
V. Bulk Upload dan Manajemen Data Pengguna.....	9
VI. QA:.....	11
1. Traceability @Connected Coffee (-):.....	11
2. Deforestation @Connected Coffee (+):.....	11
3. EUDR Due Diligence (+ + +):.....	12

Dokumen ini adalah panduan komprehensif untuk menggunakan Platform Ketertelusuran Blockchain Dimitra, yang dirancang untuk mencatat data dari setiap tahapan rantai pasok kopi. Tujuan utamanya adalah membangun laporan ketertelusuran yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mendukung kepatuhan terhadap regulasi seperti EUDR.

I. Memulai dengan Aplikasi Dimitra Connected Coffee

Platform Ketertelusuran Blockchain Dimitra mencatat data dari lima tahapan utama dalam rantai pasok kopi, dari penanaman hingga biji kopi hijau (*green bean*) siap ekspor:

- *Seeding* (Pembibitan)
- *Farming* (Budidaya /Pemeliharaan)
- *Buying Station* (Stasiun Pembelian /Kolektor)
- *Processing* (Pengolahan /Dry Processing)
- *Whousing* (Penyimpanan /Gudang)

Data ketertelusuran yang terekam akan tersimpan dalam blockchain.

A. Peran Pengguna dalam Aplikasi

Aplikasi Dimitra "Connected Coffee" digunakan oleh berbagai pihak dalam rantai pasok kopi:

- **Produsen Biji Kopi:**
 - **Petani:** Bertanggung jawab untuk praktik di kebun seperti sortasi ceri, fermentasi, pengeringan, dll.
 - **Buying Station / Kolektor:** Melakukan pembelian kopi ceri atau gabah dari petani.
 - **Prosesor:** Melakukan penggilingan, sortasi GBE (Green Bean Export), pengepakan, dan penyimpanan.
- **Agronomis / Fasilitator:** Memberikan dukungan dan bantuan di lapangan.
- **Administrator:** Mengelola sistem, menganalisis proses bisnis, dan memastikan kelancaran operasional.

Catatan Mengenai Proses:

- Praktik setempat bisa bervariasi (misalnya, petani menjual langsung ke pabrik seperti di Brazil, atau pabrik membeli berbagai jenis kopi dari petani), namun semua tetap dapat dijelaskan melalui lima tahapan utama yang diuraikan.
- Administrator dapat memberikan penandaan atau penamaan berbeda untuk memudahkan pemrosesan di tahapan selanjutnya, yang pada prinsipnya akan kembali ke lima tahapan utama ketertelusuran.

II. Persiapan Awal oleh Web-Administrator

Web-admin bertanggung jawab untuk pengaturan sentral aplikasi "Connected Farmer" dan "Connected Coffee".

A. Pengaturan Umum (Global Setting)

- Mengatur pengaturan aplikasi secara sentral yang berlaku untuk semua pengguna, misalnya satuan ukuran (Meter) dan suhu (Celcius).

B. Manajemen Pengguna (User Management)

- **Users:** Mengatur, mengubah, dan menonaktifkan pengguna, termasuk menambah pengguna baru.
- **Membership Plan:** Mengatur layanan utama seperti durasi layanan, biaya bulanan, dan ketersediaan laporan satelit. Satu *Membership plan* bisa memiliki beberapa peran (misal, petani dan petani kopi), dan setiap lokasi bisa memiliki *membership plan* sendiri (misal, lokasi organik).
- **Permissions:** Mengatur modul-modul yang tersedia dalam *membership plan*, seperti grafik produksi atau laporan penjualan. Fitur yang disetujui akan muncul di aplikasi sesuai peran pengguna.
- **Activation Keys:** Mengatur dan mengaktifkan akses layanan bagi pengguna secara mandiri maupun kelompok.
 - a. **Aktivasi Manual (Single Activation):** Masuk ke Activation key > Ketik pengguna satu per satu. Pengguna kemudian memindai QR aktivasi dengan aplikasi Connected Coffee.
 - b. **Aktivasi Massal (Bulk Activation):**

- Buat Activation keys dan unggah file massal (*bulk upload*) (saat ini tidak direkomendasikan).
- Atau, buat Activation keys dan bagikan QR ke pengguna sesuai peran mereka.
- Siapkan format file *bulk* (misal .xls) dengan nama, nomor ponsel, lokasi kebun, dll.
- Pilih file *bulk* yang diinginkan, lalu lakukan aktivasi. Masing-masing pengguna akan otomatis mendapatkan kode aktivasi.
- Status kunci aktivasi (kuota, terpakai, tertunda, dll.) dapat dilihat di halaman "activation keys".
- **Role Request:** Mengubah peran pengguna, misalnya dari petani menjadi *buying station*. Untuk mengubah peran: Masuk ke User Management > User page > Edit dan Update.

C. Manajemen Kebun dan Petani (Farm Management)

- **Farms:** Menambahkan kebun (*single* atau *bulk*). Penambahan tunggal dilakukan manual, sedangkan *bulk* dilakukan melalui file oleh web-admin. Dapat ditentukan jenis produksi: organik atau konvensional.
- **Farmers:** Melihat daftar petani yang terdaftar. Daftar petani dapat diunduh.

D. Langkah Singkat Aktivasi Pengguna (Web-Admin):

1. Ke Activation keys > View activation key > Generate activation key > Print & Share activation key QR. (Untuk aktivasi tunggal & grup).
2. Jika OTP bermasalah, gunakan OTP umum XXXXXX.
3. Untuk bantuan, hubungi agronomis atau web-admin.
4. Saat login aplikasi pengguna: Tulis nomor ponsel **TANPA** '62' atau '0'.

III. Alur Proses Ketertelusuran Kopi di Aplikasi

A. Pendaftaran Lahan (Farm Registration)

Setelah pengguna diaktivasi, mereka dapat mendaftarkan lahan. Ini bisa dilakukan melalui bantuan web-admin atau langsung melalui aplikasi, baik oleh petani sendiri atau dengan bantuan petugas (agronomis/teknisi).

B. Pencatatan Panen Kebun (Harvest Recording)

1. **Petani Menjual ke Buying Station:** Petani memasukkan data panen mereka (varietas, jumlah, dll.) di aplikasi mereka.
2. **Buying Station Melakukan Pembelian:**
 - Di aplikasi *Buying Station*: Buat *Purchase Order* (PO) sesuai dengan kopi ceri yang diterima (kualitas, varietas, harga). Pilih petani dan perkebunan. QR internal dan eksternal akan dibuat.
 - *Buying Station* menerima, menimbang, dan membayar hasil panen dari petani.
 - *Buying Station* juga dapat membeli dari petani lain dengan cara yang sama.
 - **Catatan Lapangan:** Petani membawa hasil panennya, sedangkan penimbangan dan penentuan harga dilakukan oleh *Buying Station*. Petani tidak perlu memasukkan data apa pun di aplikasinya.
 - Disarankan agar *Buying Station* memilih petani/perkebunan/jenis kopi (arabika, dll.) dan jenis kebun (tradisional, organik). Saat melakukan pembelian, *Buying Station* menawarkan harga dan mengunggah foto sebagai bukti transaksi. Petani hanya perlu menerima pembayaran.

C. Proses Pengolahan Kopi (Processing)

1. **Pengolahan Kopi Ceri:** Kopi ceri yang terkumpul dibersihkan, difermentasikan, dan hasilnya dijual ke Prosesor.
2. **Buying Station Lain Menjual ke Prosesor:** *Buying Station* lainnya juga dapat menjual hasil ke Prosesor.
3. **Prosesor Mencatat Batch:** Di aplikasi Prosesor:

- Pilih satu atau lebih PO (gunakan QR / daftar). Masukkan jumlah kopi ceri dan jenis fermentasi, serta kualitas batch.
 - Perhatikan tanggal mulai dan selesai proses.
 - Proses ini akan mencatat jumlah kopi gabah (*parchment coffee*). Setelah selesai, klik **end** dan proses selesai, QR internal dan eksternal akan dibuat.
4. **Proses Dry Mill:** Lanjutkan ke modul **DRY MILL** untuk memproses kopi gabah menjadi kopi hijau (*green coffee*) dalam empat langkah:
- Pilih kopi gabah (*parchment bean*).
 - Buat produk yang diinginkan (diferensiasi kualitas), misalnya untuk ekspor atau domestik (termasuk limbah).
 - Lakukan *cup-score* kopi terkait. Pilih label yang telah disiapkan di panel admin (tentang koperasi, lokasi, dll.).
 - Buat QR final dari "warehouse" yang dapat digunakan oleh importir / pembeli / *roaster*, dll.
 - Setiap kopi yang akan di-*cup* harus dimasukkan ke *virtual warehouse*, lalu *cup* dan bagikan QR-nya.
 - Contoh *Real Sample* ketertelusuran dapat dilihat di:
<https://trace.dimitra.world/trace-your-product/#/new-traceability?id=EID-002018>

D. Ketertelusuran Kopi (Coffee Traceability)

- Pencatatan asal-usul kopi / pengiriman dilakukan di setiap simpul ketertelusuran:
 - **Dari Kebun:**
 - Contoh: Farm 1 (01.06, 10 kg), Farm 2 (01.06, 30 kg), Farm 3 (04.06, 18 kg).
 - **Di Buying Station:**
 - Contoh: 01.06 dari Farm 1 dan 2 (40 kg), 04.06 dari Farm 3 (18 kg).
 - **Di Bagian Prosesing/Pabrik:**
 - Contoh: 05.06 dari Buying Station 1 (58 kg).
- Kode QR dimanfaatkan untuk menandai setiap simpul proses. Prosesor dapat menggunakannya pada karung 60kg, misalnya.
- Pembeli (*importir/roaster*) dapat memanfaatkan label QR "traceability" untuk menikmati kopi mereka.

- Penerbitan sertifikat Ketertelusuran menunjukkan asal-usul kopi (QR) dalam satu penyimpanan atau kontainer.

IV. Manfaat: Traceability, Deforestation & Kepatuhan EUDR

A. Ketertelusuran (Traceability) @Connected Coffee

- **Manfaat:** Meningkatkan keamanan pangan, mempermudah penarikan produk bermasalah, meningkatkan transparansi rantai pasokan, membantu manajemen risiko, meningkatkan efisiensi operasional, dan membangun kepercayaan konsumen.
- Konsumen dapat mengetahui asal-usul produk, memastikan keaslian dan kualitas, serta membuat keputusan pembelian yang lebih tepat.
- Membantu perusahaan mematuhi peraturan dan standar industri, serta meningkatkan akuntabilitas.
- **Kesimpulan:** Ketertelusuran adalah fitur penting untuk meningkatkan kualitas, keamanan, dan efisiensi yang terintegrasi dalam Dimitra Connected Coffee.

B. Deforestasi (Deforestation) @Connected Coffee

- **Dampak Negatif Deforestasi:** Hilangnya keanekaragaman hayati, emisi gas rumah kaca, dan erosi tanah.
- **Manfaat Pemantauan Deforestasi:**
 - Melacak tingkat kerusakan hutan dan lingkungan serta mengambil langkah pencegahan.
 - Membantu masyarakat adat dan lokal melindungi hutan mereka dan melobi pemerintah/perusahaan untuk menghentikan deforestasi.
 - Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di sektor agrikultur, melacak kinerja perusahaan, dan memastikan kepatuhan terhadap komitmen pengelolaan hutan berkelanjutan.
 - Meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya hutan.

- Membantu menegakkan hukum dan peraturan terkait pengelolaan hutan, mengidentifikasi dan menindak pelaku deforestasi ilegal.
- **Kesimpulan:** Data pemantauan deforestasi adalah informasi penting yang seringkali diperlukan oleh pembeli/negara importir (tidak hanya Uni Eropa). Laporan Deforestasi dapat diperoleh dari platform Dimitra "Connected Coffee".

C. EUDR Due Diligence (+++)

- **Tujuan:** Dokumen *due diligence* EUDR diperlukan untuk memastikan produk dari 7 komoditas (sapi, kakao, kopi, minyak sawit, karet, kedelai, dan kayu) yang masuk pasar Uni Eropa bebas dari deforestasi dan degradasi hutan.
- Dokumen ini membuktikan bahwa operator dan pedagang telah mengambil langkah untuk meminimalkan risiko terkait impor produk. Tanpa dokumen ini, perusahaan akan dikenakan sanksi berat.
- **Manfaat:** Melindungi hutan dan keanekaragaman hayati, meningkatkan transparansi dan akuntabilitas rantai pasok, mendorong praktik bisnis berkelanjutan, dan meningkatkan kepercayaan konsumen.
- **Kesimpulan:** Informasi kepatuhan EUDR tersimpan aman dalam format blockchain di Dimitra Due Diligence Document, yang berperan penting dalam perdagangan berkelanjutan dan bertanggung jawab di pasar Uni Eropa.

V. Bulk Upload dan Manajemen Data Pengguna.

Tautan video panduan untuk memandu proses unggah massal:

<https://youtu.be/DVsd81wkryk>

- **Masalah #1: Awalan Nomor Ponsel di Unggahan Massal**

- **Permasalahan:** Saat melakukan unggahan massal, kolom 'ponsel' dalam hasil seringkali memiliki awalan seperti '+44', yang menghambat pengguna memasukkan nomor ponsel lokal dengan awalan berbeda, misalnya '+62816874259'.
- **Penjelasan dan Solusi:** Saat memasukkan nomor ponsel di "Kolom F (Nomor Ponsel)", Anda tidak perlu menyertakan kode negara. Cukup masukkan nomor ponsel yang valid. Kode negara harus dimasukkan secara terpisah di "Kolom D (Kode Negara)", dan yang terpenting, **"jangan gunakan tanda '+'**". [cite: 135] Cukup masukkan kode negara sebagai angka tanpa simbol '+'. "Contoh:"
 - Jika nomor ponsel adalah "+62 81234567890":
 - Masukkan `62` di Kolom D (Kode Negara).
 - Masukkan `81234567890` di Kolom F.
 - Jika nomor ponsel seperti "0812-3456-7890":
 - Masukkan `62` di Kolom D. [cite: 135]
 - Masukkan `081234567890` di Kolom F.***"Catatan:" Jangan pernah sertakan simbol '+' di kolom mana pun.***

- **Masalah #2: Mengedit Profil Pasca-Unggah Massal**

- **"Penjelasan:"** Sebaiknya hindari edit paska unggah masal, namun bila terpaksa anda bisa melakukannya pada panel admin.

VI. QA:

1. Traceability @Connected Coffee (-):

Traceability atau kemampuan melacak suatu produk sangatlah penting karena memberikan banyak manfaat. Manfaat ini termasuk **meningkatkan keamanan pangan, mempermudah penarikan produk yang bermasalah, meningkatkan transparansi rantai pasokan, membantu dalam manajemen risiko, meningkatkan efisiensi operasional, dan membangun kepercayaan konsumen.**

Dengan traceability, konsumen dapat mengetahui asal-usul produk yang mereka beli, memastikan keaslian dan kualitasnya, dan membuat keputusan pembelian yang lebih tepat. Traceability juga membantu perusahaan untuk mematuhi peraturan dan standar industri, serta meningkatkan akuntabilitas mereka.

:::Traceability adalah fitur untuk meningkatkan kualitas, keamanan, dan efisiensi yang telah diintegrasikan dalam Dimitra Connected Coffee:::

2. Deforestation @Connected Coffee (+):

Deforestasi memiliki dampak negatif yang besar terhadap lingkungan, seperti hilangnya keanekaragaman hayati, emisi gas rumah kaca, dan erosi tanah. Dengan memantau deforestasi, kita dapat melacak tingkat kerusakan hutan dan lingkungan dan mengambil langkah-langkah pencegahan.

Pemantauan deforestasi dapat membantu masyarakat adat dan lokal untuk melindungi hutan mereka. Dengan informasi tentang tingkat deforestasi, masyarakat adat dan lokal dapat lebih mudah melobi pemerintah dan perusahaan untuk menghentikan deforestasi.

Pemantauan deforestasi dapat membantu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam sektor agrikultur. Data deforestasi dapat digunakan untuk melacak kinerja perusahaan dan

memastikan perusahaan telah mematuhi komitmen pengelolaan hutan yang berkelanjutan.

Pemantauan deforestasi dapat membantu meningkatkan kesadaran publik tentang pentingnya hutan. Dengan memahami dampak deforestasi, masyarakat dapat lebih termotivasi untuk mendukung upaya pelestarian hutan.

Pemantauan deforestasi membantu menegakkan hukum dan peraturan yang terkait dengan pengelolaan hutan. Data deforestasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi pelaku deforestasi ilegal dan menindak mereka.

:::Data pemantauan deforestasi adalah informasi penting yang seringkali diperlukan oleh pembeli /negara importir (bukan hanya EU). Laporan Deforestasi bisa didapatkan sebagai di platform Dimitra "Connected Coffee":::

3. EUDR Due Diligence (+ + +):

Dokumen due diligence EUDR diperlukan untuk memastikan bahwa produk yang terkait dengan 7 komoditas(sapi, kakao, kopi, minyak sawit, karet, kedelai, dan kayu) yang memasuki pasar Uni Eropa bebas dari deforestasi dan degradasi hutan. Dokumen membuktikan bahwa operator dan pedagang telah melakukan langkah-2 untuk meminimalkan risiko terkait dengan produk impor. Tanpa dokumen ini, perusahaan akan dikenakan sanksi berat.

Dokumen due diligence EUDR ini bisa melindungi hutan dan keanekaragaman hayati, dan juga meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam rantai pasok, mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan, dan meningkatkan kepercayaan konsumen.

:::Informasi kepatuhan EUDR tersimpan aman dalam format blockchain @Dimitra Due Diligence Document yang berperan peran penting dalam perdagangan yang berkelanjutan dan bertanggung jawab di pasar Uni Eropa:::